

PENGARUH PEMERIKSAAN INTERNAL DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG

Damaris Marpaung

Fakultas Ekonomi Universitas Mpu Tantular

damaris@mputantular.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemeriksaan internal dan tanggung jawab auditor internal terhadap efektivitas pengendalian piutang. Penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang berasal dari kalangan tingkat Manajer Divisi, Audit internal dan beberapa karyawan divisi.

Hasil dari penelitian ini yang didapatkan secara parsial adalah, pemeriksaan internal memiliki tingkat signifikansi. Dengan demikian pemeriksaan internal berpengaruh tetapi, tidak secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Sedangkan, tanggung jawab auditor internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Pengaruh pemeriksaan Internal dan tanggung jawab Auditor internal terhadap efektivitas Pengendalian piutang tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : Pemeriksaan Internal, Internal Auditor, Pengendalian Piutang.

PENDAHULUAN

Piutang usaha suatu perusahaan pada umumnya merupakan salah satu aktiva yang besar dari total aktiva. Pemberiaan piutang mengandung resiko bagi perusahaan berupa kerugian apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Kecurangan dalam suatu siklus kerja juga sering terjadi sehingga perusahaan mengalami kerugian. Kecurangan yang mungkin terjadi pada bagian piutang usaha adalah tidak mencatat pembayaran melakukan pembukuan palsu atau atas mutasi piutang. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian intern terhadap piutang usaha ini dan sangat penting diterapkan yang bertujuan untuk mengantisipasi kecurangan (Nabila:2013).

Pengendalian intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern berfungsi untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian intern adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengantisipasi kecurangan dan mengantisipasi kemungkinan piutang tak tertagih, dengan adanya pengendalian piutang dapat meminimalisasi kerugian yang diakibatkan piutang tak tertagih. Pengendalian intern perusahaan merupakan suatu cara organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong mematuhi peraturan dan ketentuan manajemen yang telah ditetapkan (Gary:2013).

Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks di era globalisasi saat ini, akan banyak permasalahan dan kendala yang harus dihadapi suatu perusahaan.

Keadaan tersebut menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan untuk dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pimpinan dan pihak manajemen berkewajiban untuk dapat mengelola perusahaannya dengan sebaik-baiknya, meskipun pada umumnya segala kegiatan perusahaan tidak dapat diawasi secara langsung oleh pimpinan dan manajer, karena itu para pimpinan dan pihak manajer harus mendelegasikan sebagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada pihak lain. Oleh karena itu, pimpinan dan pihak manajemen memerlukan pengawasan atau pemeriksaan internal dalam usaha meningkatkan pengendalian internal perusahaan yang efektif dan efisien. Penerapan pengendalian internal ini sangat penting karena digunakan perusahaan untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, mencegah penyalahgunaan sistem yang diterapkan, dan melindungi aset yang dimiliki perusahaan (Dena:2017)

Pemeriksaan internal adalah sebagai penunjang efektivitas pengendalian piutang. Dalam hal ini auditor internal perusahaan bertugas mengawasi dan memeriksa apakah pengendalian internal atas piutang usaha dipergunakan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku atau tidak. Auditor internal juga memiliki kewenangan untuk memeriksa apakah dalam pengendalian piutang usaha tersebut terjadi kecurangan, kelalaian ataupun kesalahan lainnya yang berpotensi merugikan perusahaan. Dengan kata lain, efektivitas pengendalian internal piutang perusahaan juga ditentukan oleh peranan dari pemeriksaan internal di dalamnya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dibuat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah hubungan pemeriksaan internal terhadap efektivitas pengendalian piutang PT. Adipurna Mranata Jaya ?
2. Apakah pengaruh tanggung jawab pemeriksaan internal terhadap efektivitas pengendalian piutang usaha PT. Adipurna Mranata Jaya ?
3. Apakah hubungan pemeriksaan internal dan tanggung jawab pemeriksaan internal terhadap efektivitas pengendalian piutang PT. Adipurna Mranata Jaya?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemeriksaan internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Adipurna Mranata Jaya.
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh pemeriksaan internal terhadap efektivitas piutang usaha pada PT. Adipurna Mranata Jaya.
3. Untuk mengetahui seberapa besar dampak pemeriksaan internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Adipurna Mranata Jaya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Audit Internal

Definisi audit internal menurut Alvin A. Arens (2013:21) adalah dipekerjakan oleh perusahaan untuk melakukan audit bagi manajemen, sama seperti BPK mengaudit untuk DPR. Sedangkan definisi audit internal menurut Sukrisno Agoes (2013:204) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan terhadap laporan keuangan, dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan – ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

Dari pendapat para ahli di atas pengertian dari audit internal, dapat disimpulkan bahwa Audit Internal atau pemeriksaan intren merupakan suatu kegiatan dalam menguji kegiatan organisasi yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan secara independen untuk memenuhi kebutuhan pihak manajemen perusahaan dengan cara memberikan analisis, penilaian, komentar dan rekomendasi untuk kemajuan perusahaan.

Tujuan Pemeriksaan Internal Piutang

Tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal adalah untuk membantu semua anggota organisasi dan pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya apakah sudah berjalan efektif dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi audit internal bagi manajemen perusahaan adalah untuk menjamin pelaksanaan operasional yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Adapun tujuan pemeriksaan (*Audit Objectives*) piutang sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengendalian intern (*internal control*) yang baik atas piutang dan transaksi penjualan, piutang dan penerimaan kas.
- b. Untuk memeriksa *validity* (keabsahan) dan *authenticity* (keotentikan) dari piutang.
- c. Untuk dapat memeriksa *collectibility* (kemungkinan tertagihnya) piutang dan cukup tidaknya perkiraan *allowance for bad debts* (penyisihan piutang tak tertagih).
- d. Untuk mengetahui apakah ada kewajiban bersyarat (*Contigent liability*) yang timbul karena pendiskontoan wesel tagih (*notes recivable*).
- e. Untuk memeriksa apakah penyajian piutang dilaporan posisi keuangan (neraca) sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/ Standard Akuntansi Keuangan/ SAK ETAP.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup pekerjaan audit internal harus mencakup pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan. Amin (2015:18). Kaitannya dengan ruang lingkup pekerjaan, Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) dalam standard Audit Intern Pemerintah Indonesia (2013:26) disebutkan bahwa: Agar sasaran audit internal tercapai, maka auditor internal harus menetapkan ruang lingkup penugasan pekerjaan yang memadai. Ruang lingkup audit tersebut meliputi aspek keuangan dan operasional auditee oleh karena itu, auditor internal harus memeriksa semua buku, catatan, laporan, aset maupun personalia untuk memeriksa kinerja auditee pada periode yang diperiksa.

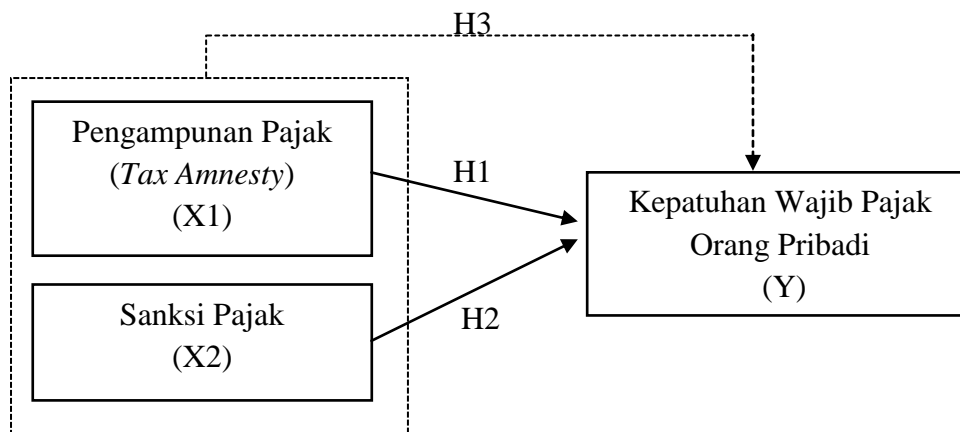
Peran Audit Internal

Pada saat ini, peran audit internal dalam satu perusahaan semakin diperlukan, terutama pada perusahaan yang memiliki skala operasi yang luas dan besar. Internal auditor berperan sebagai penghasil informasi yang tepat dan tidak memihak serta dapat membantu meningkatkan mutu pimpinan dalam pengendalian perusahaan. Audit internal memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif.

Audit internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dan mengevaluasi kecukupan kontrol secara efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Peran audit internal sangat penting dengan semua hal yang berkaitan pengelolaan perusahaan dan resiko – resiko terkait dalam menjalankan usaha (Sawyer2009:7).

Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan Sugiyono (2016: 2). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*).

Kausal komparatif adalah penelitian yang bersifat sebab akibat. Jadi di sini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi), dengan objek analisis yang diteliti adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. Keunggulan dari studi kausal komparatif adalah pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meneliti sejumlah variabel yang tidak bisa diteliti secara eksperimen serta memudahkan dalam identifikasi variabelnya.

Populasi dan Sampel

Dengan mempertimbangkan tingkat responden yang akan diperoleh, keterbatasan biaya, waktu yang tersedia, fasilitas jarak, populasi yang ada atau tersedia untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah penelitian *survey* yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua dengan *cluster* wilayah Kecamatan Tamansari Kelurahan Pinangisia.

Penelitian ini mengambil obyek Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar pada KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua. Metode *Probability Sampling* yang digunakan adalah Area sampling (*cluster sampling*), yaitu pemilihan sampel berdasarkan area atau daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 83).

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dibuat untuk diisi oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua.

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Seluruh data diperoleh, diperlukan alat untuk menganalisa dan menguji seberapa besar pengaruh pengampunan pajak (*tax amnesty*) dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Sebelum analisis data dan pengujian digunakan untuk mengambil data primer melalui kuesioner, instrumen penelitian dapat diuji terlebih dahulu analisis data dengan tujuan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden agar bersifat valid dan *reliable*, maka peneliti menggunakan pengujian sebagai berikut: uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan tereroskesdastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skweness. (Imam Gozali, 2013: 19).

Tabel 1.1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemeriksaan Internal	30	102.0	130.0	112.900	7.8930
Tanggung Jawab Auditor	30	52.0	65.0	55.967	4.8812
EPPI	30	146.0	185.0	164.333	13.9836
Valid N (listwise)	30				

(data diolah : output spss 23)

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa pada variabel peran pemeriksaan internal atas terhadap efektivitas pengendalian piutang jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum sebesar 130, dengan rata-rata total jawaban 112,900 dan standar deviasi sebesar 7,893. Variabel tanggung jawab auditor internal terhadap efektivitas pengendalian piutang jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum sebesar 65, dengan rata-rata total jawaban 55,967 dan standar deviasi sebesar 4,881.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner atau butir-butir di dalam daftar pernyataan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan perbandingan nilai *Correlated Item -Total Correlation* dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dan alpha = 0.05 (Imam Ghozali 2013 : 53).

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel datau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha >0.70. (Imam Ghozali, 2013 : 48).

Tabel 1.2
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemeriksaan Internal	0.931	Reliable
Tanggung Jawab Auditor Internal	0.936	Reliable
Efektivitas Pengendalian Piutang	0.973	Reliable

Tabel 1.2 diatas menunjukkan nilai cronbach Alpha pada variabel pemeriksaan internal sebesar 0.931, pada variabel tanggung jawab auditor internal sebesar 0.936 dan variabel efektivitas pengendalian piutang sebesar 0.973 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pernyataan kuesioner ini reabilitas karena mempunyai nilai Cronbach alpha > 0.70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent) yaitu pemeriksaan internal dengan tanggung jawab auditor internal. Untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas dengan model regresi dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Nilai dari tolerance adalah ≤ 0.10 dengan tingkat kolonieritas (VIF) ≥ 0.10 .

Tabel 1.3
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Pemeriksaan Internal	.557	1.796
Tanggung Jawab Auditor	.557	1.796

a. Dependent Variable: EPPI (data diolah : output spss 23)

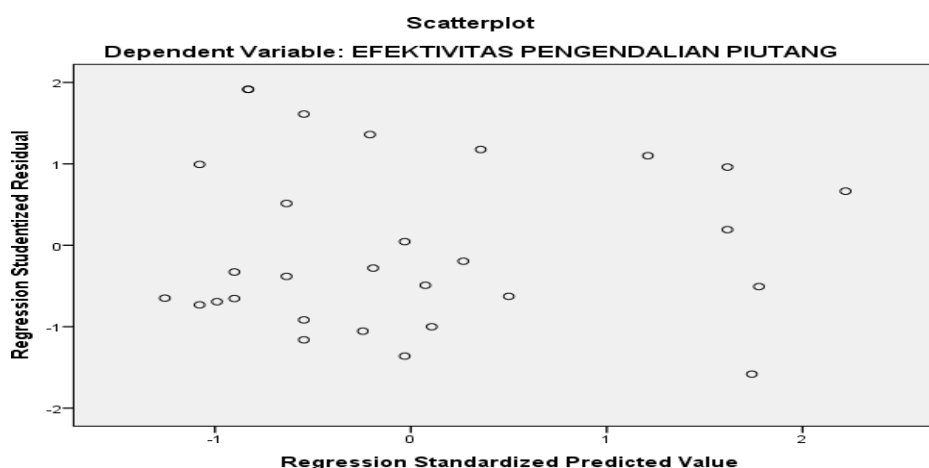
Hasil perhitungan dari tabel 1.3 diatas, nilai tolerance 0.557 menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0.10 yang artinya tidak ada kolerasi

antara variabel independent yang nilainya $> 0.95\%$. sedangkan perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independent yang memiliki nilai $VIF \geq 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloneritas diantara variabel independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas, melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (independent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplots antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

Gambar 1.1
Uji Heterokedastisitas

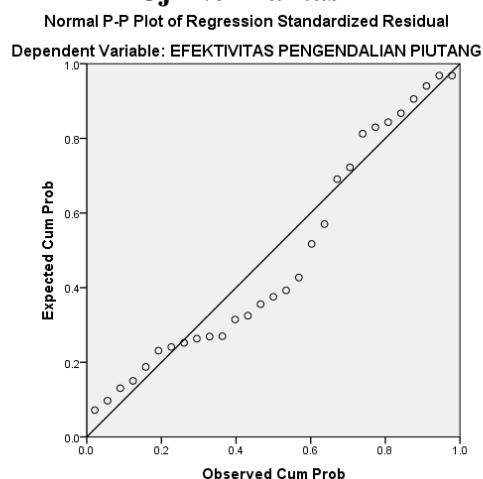


Dari hasil olahan data spss 23 grafik scatterplots menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak , tersebar diatas maupun dibawah, bergelombang melebar, kemudian menyempit. Hal ini disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Gambar 1.2
Uji Normalitas



Dari hasil olahan data spss 23 dapat dilihat grafik normalitas probability plot memperlihatkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 1.4
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.309 ^a

- a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Auditor, Pemeriksaan Internal
b. Dependent variabel : EPPI

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menguji dan mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel independen, nilai koefisien adalah nol dan satu.

Tabel 1.5 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.137	12.9881

- a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Auditor, Pemeriksaan Internal
c. Dependent Variable: EPPI (data diolah : output spss 23)

Berdasarkan tabel 1.5 nilai koefisien determinasi (R Square) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,197 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R square) sebesar 0.137. Untuk model regresi berganda digunakan koefisien determinasi yang sudah disesuaikan. Jadi dalam penelitian ini 13,7% variabel dependen efektivitas.

Uji Parsial T

Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 1.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74.198	35.145		2.111	.044
Pemeriksaan Internal	.676	.410	.382	1.651	.110
Tanggung Jawab Auditor	.247	.662	.086	.372	.713

a. Dependent Variable: EPPI (data diolah : output spss 23)

Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh Pemeriksaan internal terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Hasil uji hipotesis 1 (Ha1) dimana variabel pemeriksaan internal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.110. Hal ini menunjukkan bahwa Ha1 tidak diterima karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Dengan demikian pemeriksaan internal berpengaruh tetapi, tidak secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Hasil Uji Hipotesis 2: Pengaruh tanggung jawab auditor internal efektivitas sistem pengendalian piutang.

Hasil uji hipotesis 2 (Ha2) dimana variabel tanggung jawab auditor internal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.713. Hal itu menunjukkan bahwa Ha2 tidak diterima karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Berdasarkan hasil uji ini berarti tanggung jawab auditor internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang dikarenakan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.713.

Uji Simultan F

Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan menolak H0, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan menolak Ha.

Tabel 1.7
Uji Simultan F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1115.992	2	557.996	3.308	.052 ^b
Residual	4554.675	27	168.692		
Total	5670.667	29			

a. Dependent Variable: EPPI

b. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Auditor, Pemeriksaan Internal

Hasil Uji Hipotesis 3: Pengaruh pemeriksaan internal dan tanggung jawab auditor internal terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Hasil uji hipotesis 3 (Ha3) dimana tingkat signifikan menunjukkan angka 0.052. Hal itu menunjukkan bahwa Ha3 tidak diterima karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Hal itu berarti pada penelitian ini kedua variabel independen yaitu pemeriksaan internal dan tanggung jawab auditor internal secara simultan dan signifikan tidak berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pengendalian piutang. Berdasarkan hasil uji hipotesis bersama atas pengaruh variabel pemeriksaan internal dan tanggung jawab auditor internal terhadap peningkatan efektivitas pengendalian piutang yang menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.052, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan internal dan tanggung jawab auditor internal tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang dari hasil penelitian tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada penelitian ini dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh pemeriksaan internal tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Seharusnya semakin besar peran pemeriksaan internal dalam suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula efektivitas pengendalian piutang. Namun berdasarkan hasil penelitian dari responden yang memberikan tanggapan belum merasakan dampak yang diberikan oleh divisi pemeriksaan internal. Dimana pemeriksaan internal dalam perusahaan ini masih kurang sesuai pelaksanaannya dengan pernyataan dalam kuesioner sehingga responden memberikan tanggapan yang berbeda-beda dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa pemeriksaan internal didalam perusahaan PT. Adipurna Mranata Jaya belum efektif dan belum memberikan kontribusi terhadap piutang.
2. Hasil pengujian analisis regresi menunjukkan bahwa secara statistik tanggung jawab auditor internal tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian piutang. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai faktor misalnya saja responden belum merasakan dampak dari tanggung jawab auditor internal sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner sehingga responden memberikan tanggapan yang berbeda. Selain itu faktor yang lain adanya ketentuan dalam proses pemberian penjualan kredit yang ditetapkan di
 1. perusahaan tersebut yang dapat memberikan jaminan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian piutang
 2. Berdasarkan hasil uji statistik F, pemeriksaan internal dan tanggung jawab auditor internal secara positif, simultan dan signifikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor misalnya saja responden belum merasakan dampak dari tanggung jawab auditor internal sesuai dengan pernyataan dalam kuesioner sehingga responden memberikan tanggapan yang berbeda dan adanya kebijakan tertentu oleh perusahaan yang sudah ditetapkan.

Saran

Dari kesimpulan diatas saran yang dapat diberikan bagi perusahaan dan peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian piutang maka, perusahaan harus mampu memilih audit internal yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan standard dan ketentuan management perusahaan. Pemisahan tugas masih kurang efektif dengan fungsi wewenang dan fungsi otorisasi belum memadai. Analisis pemisahan tanggung jawab fungsi secara layak berada dalam kategori yang kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Sukrisno, 2016, “Pemeriksaan Akuntan (*Auditing*) Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 4 Buku 1”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Agoes Sukrisno, 2013, “Pemeriksaan Akuntan (*Auditing*) Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 4 Buku 2”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Djunadi, Afiffudin Mohammad, Lestari Wahyu, 2016, “Statistik Inferensial : Teori, Aplikasi Dan Latihan Soal Dengan SPSS”, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Elder, Randal J, Beasley, Arens, Jusuf, 2013, “Jasa Audit Dan Assurance Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali Imam, 2013, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Cetakan ke 7, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, 2016, “Akuntansi Dasar 1 & 2” Cetakan I, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Kasmir, 2012, “Dasar-dasar Perbankan”, Edisi Revisi, Cetakan ke 10, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Prawironegoro Darsono, Siswandoko Tjatjuk, 2011, “Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21”, Nusantara Consulting, Jakarta. Robbins Stephen P, Coulter Mary, 2016, “Manajemen Edisi Kesepuluh : Jilid Dua”, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Sinambela Lijan Poltak, 2014, “Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya”, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015, “Metode Penelitian”, Alfabeta, Bandung.
- Lind Douglas A, Marchal, Wathen, 2014, “Teknik – Teknik Statistika Dalam Bisnis Dan Ekonomi Edisi 15 Buku 2”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, 2015, “Pengantar Akuntansi”, Adaptasi Indonesia Edisi 25, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Wiyono Gendro, Kusuma Hadri, 2017, “Manajemen Keuangan Lanjutan berbasis Corporat Value Creation”, Cetakan Pertama, Edisi kesatu, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Dena Eka Agustina, Rizal Zaelani, 2017, “Pengaruh Pemeriksaan Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal”, Volume 5 Edisi 10, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi.
- Hairun Nisa, 2017, “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persetujuan Kredit Dalam Memperkecil Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT. Nusa Surya Cipta Dana Cabang Martapura”, Volume 3 Nomor 1, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis.

- Abdul Latif dan Yuningsih Van Solang, 2016, “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Piutang Pada Amanah Finance Cabang Gorontalo”, Volume 1 Nomor 2, Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Ratna Andita Dewi, 2016, “Pengaruh Peran, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Dan Pengetahuan Information Technology, Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.”, Volume 9 Nomor 2, Jurnal Ilmu Akuntansi.
- Ety Meikhati, Istiyawati Rahayu, 2015, “Peranan Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal.”, Volume 13 Nomor 1, Jurnal Paradigma.
- Gary Hamel, 2013, “Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT Nusantara Surya Sakti”, Volume 1 Nomor 3, Jurnal EMBA.
- Nabila Habibie, 2013, “Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT Adira Finance Cabang Manado”, Volume 1 Nomor 3, Jurnal EMBA.